

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
GUIDED NOTE TAKING DI SDN 13
SURAU GADANG PADANG**

Oleh :

**LAILA HUTRI INDAH
NPM: 1010013411210**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNGHATTA
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
GUIDED NOTE TAKING DI SDN 13
SURAU GADANG PADANG**

Disusun Oleh:

**LAILA HUTRI INDAH
NPM: 1010013411210**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Agustus 2014
Pembimbing II

Dra. Pebriyenni, M.Si

M. Tamrin, S.Ag, M.Pd

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVA DALAM
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI
GUIDED NOTE TAKING DI SDN 13
SURAU GADANG PADANG**

Laila Hutri Indah¹, Pebriyenni¹, M. Tamrin¹
¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: indahlaila92@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the lack of student learning outcomes acquired in learning social studies in SDN 13 Surau Gadang Padang. Factors that cause is the lack of attention and concentration of students in the subject matter presented listening to the teacher. The purpose of this study was to describe the improvement of student learning outcomes in the classroom IVA in learning social by using strategies Guided Note Taking. This research is a classroom action research. Subjects in this study were fourth grade students of SDN 13 Surau Gadang Padang totaling 32 people. The instrument used was a teacher observation sheet activities, lembar tests, attitude and camera observation sheet. This study was conducted in two cycles, which in each cycle consisting of three meetings. Based on the research that has been conducted, the results of student learning for the cognitive aspects of this type of knowledge has increased from 56.25% with an average of 68.75 in the first cycle to 90.62% with an average of 76.25% in the second cycle. For the type of cognitive understanding, which is also an increase of 56.25% with an average of 57.5 for the first cycle to 84.37% with an average of 73.75 on the second cycle. As for the affective aspect of an increase of 50% with an average of 75 in the first cycle to 90.62% with an average of 94.27 on the second cycle. From the results of this study concluded that social studies learning by using the Guided Note Taking strategies to improve learning outcomes fourth grade students of SDN 13 Surau Gadang Padang in both the cognitive and affective aspects.

Keywords: Social Learning, Learning Outcomes, Guided Note Taking

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu perpaduan antara ilmu sosial dengan kehidupan manusia yang mencakup ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi, hukum dan ilmu politik. Sebagaimana yang dijelaskan Depdiknas (2006:575) bahwa “IPS di SD mengkaji tentang seperangkat peristiwa, fakta,

konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Dengan mempelajari IPS ini, maka siswa diharapkan mendapatkan bekal pengetahuan dalam memahami dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan masyarakat, baik itu secara individu maupun kelompok agar terbentuk suatu masyarakat yang baik dan harmonis.

Untuk menunjang tercapainya tujuan IPS tersebut harus didukung dengan suasana pembelajaran yang kondusif karena suasana pembelajaran yang demikian dapat dikembangkan oleh guru yang mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar. Demikian pula kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih serta menggunakan strategi yang tepat dalam proses belajar mengajar agar suasana belajar menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas IVA pada hari Senin tanggal 14 dan 21 April 2014 di SDN 13 Surau Gadang Padang terlihat permasalahan yaitu: (1) hanya sekitar 7 atau 8 siswa yang aktif dalam belajar, baik itu dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru, (2) ada beberapa siswa yang berbicara dan suka mengganggu temannya saat belajar, (3) lebih dari sebagian siswa yang tidak mengerti dengan apa yang dijelaskan guru. Terbukti pada saat dilakukan tanya jawab setelah proses pembelajaran, banyak siswa yang tidak mampu menjawabnya. Mereka banyak diam dan menjawab tidak tahu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IVA Ibu Lira Elita, A.Ma Pd, hal ini disebabkan karena: (1) kurangnya konsentrasi siswa saat belajar, (2) kurangnya respon siswa dalam

belajar. Jika dilihat dari aspek disiplin dan memperhatikan hanya sekitar 11 atau 12 orang yang memberikan respon (3) pada saat proses pembelajaran guru kurang menggunakan berbagai metode dan cenderung menggunakan metode ceramah.

Dalam situasi yang demikian, maka peranan guru masih merupakan sumber belajar yang sangat utama bagi siswa. Cara seperti ini cenderung membuat siswa lebih bersikap pasif, baik itu terhadap mata pelajaran IPS sendiri maupun terhadap peristiwa yang terjadi di masyarakat. Padahal tujuan IPS ini bukan hanya untuk membekali siswa dengan berbagai informasi saja, akan tetapi siswa harus mampu mengembangkan keterampilan berfikir dan mempelajari berbagai kejadian sosial yang terjadi di masyarakat beserta cara pemecahan masalahnya.

Selain itu, peneliti melihat kurang maksimalnya hasil ujian mid semester II tahun ajaran 2013/2014 pada pembelajaran IPS di kelas IVA SDN 13 Surau Gadang Padang. Peneliti melakukan analisa hasil belajar terhadap soal ujian mid semester II tahun ajaran 2013/2014 pada pembelajaran IPS di kelas IVA SDN 13 Surau Gadang Padang. Soal ujian mid semester II tersebut berjumlah 40 buah untuk ranah kognitif, dengan rincian soal tingkat pengetahuan berjumlah 35 buah dan tingkat pemahaman berjumlah 5 buah. Setelah dianalisa, terdapat 12 orang

(37,5%) yang tingkat pengetahuannya mencapai KKM (70) sementara 20 orang (62,5%) lainnya masih belum mencapai KKM. Sedangkan untuk ranah kognitif tingkat pemahaman, siswa yang nilainya sudah mencapai KKM berjumlah 9 orang (28,12%) dan yang belum mencapai KKM berjumlah 23 orang (71,87%).

Dari data di atas terlihat bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IVA di SDN 13 ini setelah menerima pelajaran masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai ujian mid semester II siswa tersebut baik itu dari tingkat pengetahuan maupun pemahaman.

Salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam pembelajaran IPS ini adalah strategi *Guided Note Taking*. Strategi ini merupakan suatu bagan/skema atau lainnya yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi ajar. Strategi ini lebih menekankan pada konsentrasi siswa saat proses pembelajaran dan mampu membangun pengetahuan peserta didik melalui catatan terbimbing.

Berdasarkan latarbelakang masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan kemampuan siswa kelas IVA dalam menyebutkan masalah sosial yang ada di daerahnya dengan menggunakan strategi *Guided Note*

Taking di SDN 13 Surau Gadang Padang.

2. Peningkatan kemampuan siswa kelas IVA dalam memahami materi tentang permasalahan sosial di daerahnya dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* di SDN 13 Surau Gadang Padang.
3. Peningkatan kemampuan siswa kelas IVA dalam merespon materi tentang permasalahan sosial di daerahnya dilihat dari aspek disiplin dan memperhatikan dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* di SDN 13 Surau Gadang Padang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani dan Wihardit (2013:1.4) PTK adalah “penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Surau Gadang Padang. Lokasi ini terletak di Jln. Widuri, di belakang SDN 05 dan SDN 16 Siteba, Kecamatan Nanggalo Padang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN 13 Surau

Gadang Padang dengan jumlah siswanya 32 orang. Dari 32 orang tersebut, terdapat 12 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, tahun ajaran 2013/2014 dimulai dari tanggal 30 April sampai dengan 31 Mei 2014.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada langkah-langkah PTK yang dirumuskan oleh Arikunto,dkk (2012:16), yang terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi dan refleksi.

Indikator keberhasilan proses pembelajaran dalam penelitian ini dapat dilihat dari:

1. Kemampuan siswa kelas IVA SDN 13 Surau Gadang Padang dalam menyebutkan masalah sosial yang ada di daerahnya meningkat dari 37,50% menjadi 85%.
2. Kemampuan siswa kelas IVA SDN 13 Surau Gadang Padang dalam memahami materi pelajaran tentang permasalahan sosial di daerahnya meningkat dari 28,12% menjadi 80%.
3. Kemampuan siswa kelas IVA SDN 13 Surau Gadang Padang dalam merespon materi pelajaran tentang permasalahan sosial di daerahnya dilihat dari aspek disiplin dan memperhatikan meningkat dari 34,37% menjadi 85%

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk

mengumpulkan data, yakni sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru ini digunakan untuk mengamati kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru pada setiap kali pertemuan, apakah sudah sesuai dengan RPP yang dibuat atau belum. Melalui lembar observasi ini *observer* bisa melakukan pengamatan terhadap penampilan guru dalam mengajar.

2. Lembar Tes

Lembar tes ini dirancang untuk mengetahui sejauhmana tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Tes yang diberikan kepada siswa berbentuk objektif dan essay. Materinya sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Tes ini diberikan kepada individu siswa, gunanya untuk mendapatkan data hasil belajar pada setiap pertemuan.

3. Lembar Pengamatan Sikap

Lembar pengamatan sikap ini dirancang untuk mengamati dan menilai sikap siswa dalam merespon pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Adapun sikap siswa yang akan dinilai dilihat dari aspek disiplin dan memperhatikan pelajaran.

4. Camera

Camera merupakan alat yang digunakan untuk mengambil

foto/dokumentasi sewaktu melakukan penelitian.

Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase aktivitas guru adalah:

$$P = \frac{\text{jumlah skor guru}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase aktivitas guru

Kriteria ketuntasannya menurut Arikunto (2009:35) sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat Baik

61% - 80% = Baik

41% - 60% = Cukup

<40% = Kurang

Sedangkan rumus yang digunakan untuk menghitung hasil belajar siswa adalah:

1. Mencari rata-rata hasil belajar siswa dapat digunakan rumus menurut Sudjana (2011:109), yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = jumlah siswa

2. Menentukan persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal:

$$TB = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = Tuntas Belajar

S = Jumlah siswa yang memperoleh nilai dari atau sama dengan 70

n = Jumlah siswa

3. Untuk mencari nilai masing-masing siswa dapat digunakan rumus menurut Arifin (2013:232):

$$\text{Nilai} = \frac{\sum X}{\sum S} \times 10/100 \text{ (skala 0-10/0-100)}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah skor mentah

$\sum S$ = Jumlah soal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Padang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA yang berjumlah 32 orang, dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 12 orang dan siswa perempuan berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 April dan 7 Mei 2014, kemudian dilanjutkan dengan tes akhir siklus I pada tanggal 10 Mei 2014. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 dan 28 Mei 2014, kemudian dilanjutkan dengan tes akhir siklus II pada tanggal 31 Mei 2014.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh *observer I* terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dapat disimpulkan bahwa kriteria yang diperoleh oleh guru masih berada pada kategori baik dan rata-rata persentasenya masih tergolong rendah. Begitu juga dengan hasil belajar yang diperoleh siswa, baik itu dilihat dari aspek kognitif tipe pengetahuan dan pemahaman, maupun dilihat dari aspek afektif.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh *observer II* terhadap sikap siswa dalam merespon pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan yang diperoleh siswa masih belum mencapai KKM. Untuk lebih jelasnya, persentase aktivitas yang diperoleh guru dan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Analisis Hasil Observasi Kegiatan Guru Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas yang diperoleh guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 01. Persentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi *Guided Note Taking* pada Siklus I

Pert.	Jumlah Skor	%	Ket.
I	14	66,67%	Baik
II	15	71,42%	Baik
Rerata	-	69,04%	Baik

2) Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Kognitif

Hasil belajar siswa pada aspek kognitif ini dilakukan setiap kali pertemuan. Tujuannya adalah untuk melihat tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan setiap pertemuan. Adapun hasil belajar siswa untuk setiap kali pertemuan pada aspek kognitif tipe pengetahuan(C1) dan pemahaman (C2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 02. Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus I Pertemuan I dan II Untuk Aspek Kognitif Tipe Pengetahuan (C1)

Pert.	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Rerata
I	13	41,93%	18	58,07%	63,75
II	15	46,87%	17	53,13%	65,62

Tabel 03. Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus I Pertemuan I dan II Untuk Aspek Kognitif Tipe Pemahaman (C2)

Pert.	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Rerata
I	11	35,48 %	20	64,52 %	47,81
II	13	40,62 %	19	59,38 %	57,18

Tabel 04. Persentase Ketuntasan Siswa Pada Tes Akhir Siklus I Untuk Aspek Kognitif Tipe Pengetahuan (C1) dan Pemahaman (C2)

Kognitif	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Rerata
C1	18	56,26 %	14	43,75 %	68,75
C2	18	56,25 %	14	43,75 %	57,5

3) Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Afektif

Penilaian pada aspek afektif tipe merespon (A2) ini didasarkan pada lembar pengamatan sikap siswa dalam merespon materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Penilaiannya bersumber pada lembar *handout* yang diisi oleh siswa setiap kali pertemuan. Adapun hasil pengamatan dari *observer* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif tipe merespon (A2) untuk setiap kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 05. Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus I Pertemuan I dan II Untuk Aspek Afektif Tipe Merespon (A2)

Pert.	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Rerata
I	12	38,7%	19	61,3%	75,27
II	16	50%	16	50%	77,08

Berdasarkan gambaran di atas tentang persentase ketuntasan siswa pada tes akhir siklus I dapat disimpulkan bahwa target yang dicapai pada penelitian ini belum sesuai dengan target yang diinginkan. Untuk aspek kognitif tipe pengetahuan (C1) persentase ketuntasan yang diperoleh siswa adalah 56,25% dan target yang diinginkan adalah 85%. Sedangkan untuk tipe pemahaman (C2) persentase ketuntasan yang diperoleh siswa adalah 56,25% dan target yang ingin dicapai adalah 80%. Sementara itu, untuk aspek afektif tipe merespon (A2), rata-rata persentase yang diperoleh siswa adalah 50% dan target yang ingin dicapai adalah 85%.

Berdasarkan uraian di atas, karena hasil belajar siswa yang diinginkan belum tercapai maka peneliti akan melanjutkan penelitian ini ke siklus selanjutnya, yakni siklus II. Adapun upaya yang akan peneliti lakukan sebagai guru antara lain:

- a. Guru akan lebih menguasai lagi materi pelajaran yang akan diajarkan.

- b. Guru akan lebih maksimal dalam memanfaatkan waktu
- c. Guru harus lebih bisa menguasai kelas
- d. Guru lebih mengingatkan siswa lagi untuk bisa fokus dan konsentrasi dalam menyimak materi pelajaran yang dijelaskan.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh *observer*, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus II sudah termasuk dalam kategori sangat baik. Sementara untuk hasil belajar yang diperoleh juga sudah berjalan dengan baik dan maksimal, baik itu untuk aspek kognitif tipe pengetahuan (C1) dan untuk tipe pemahaman (C2) maupun untuk aspek afektif tipe merespon (A2).

Untuk lebih jelasnya, persentase aktivitas yang diperoleh guru dan persentase ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Analisis Hasil Observasi Kegiatan Guru Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas yang diperoleh guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 06. Persentase Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran IPS melalui Strategi *Guided Note Taking* pada Siklus II

Pert.	Jumlah Skor	%	Ket.
I	17	80,95%	Baik
II	19	90,47%	Sangat Baik
Rerata	-	85,71%	Sangat Baik

2) Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Kognitif

Analisis data hasil belajar aspek kognitif ini diperoleh dari lembar jawaban siswa setiap kali mengikuti tes yang dilakukan setiap kali pertemuan. Adapun hasil belajar siswa untuk setiap kali pertemuan pada aspek kognitif tipe pengetahuan (C1) dan tipe pemahaman (C2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 07. Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus II Pertemuan I dan II Untuk Aspek Kognitif Tipe Pengetahuan (C1)

Pert.	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Rerata
I	20	64,51%	11	35,49%	73,54
II	27	84,37%	5	15,63%	76,56

Tabel 08. Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus II Pertemuan I dan II Untuk Aspek Kognitif Tipe Pemahaman (C2)

Pert.	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Rerata
I	21	67,74 %	10	32,26 %	71,61
II	26	81,25 %	6	18,17 %	70,93

Tabel 09. Persentase Ketuntasan Siswa Pada Tes Akhir Siklus II Untuk Aspek Kognitif Tipe Pengetahuan (C1) dan Pemahaman (C2)

Kognitif	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Rerata
C1	29	90,62 %	3	9,38%	76,25
C2	27	84,37 %	5	15,63 %	73,75

3) Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Afektif

Penilaian pada aspek afektif tipe merespon (A2) ini didasarkan pada lembar pengamatan sikap siswa dalam merespon materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Penilaiannya bersumber pada lembaran *handout* yang diisi oleh siswa setiap kali pertemuan. Adapun hasil pengamatan dari *observer* terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif tipe merespon (A2) untuk setiap kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Persentase Ketuntasan Siswa Pada Siklus II Pertemuan I dan II Untuk Aspek Afektif Tipe Merespon (A2)

Pert.	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%	Rerata
I	26	83,87 %	5	16,13 %	94,62
II	29	90,62 %	3	9,38%	96,87

Berdasarkan gambaran di atas tentang persentase ketuntasan siswa pada tes akhir siklus II dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan yang ingin dicapai pada penelitian ini sudah melebihi target yang diinginkan. Untuk aspek kognitif tipe pengetahuan (C1) persentase ketuntasan yang diperoleh siswa adalah 90,62% dan target yang diinginkan adalah 85%. Sedangkan untuk tipe pemahaman (C2) persentase ketuntasan yang diperoleh siswa adalah 84,37% dan target yang ingin dicapai adalah 80%. Sementara itu, untuk aspek afektif tipe merespon (A2), rata-rata persentase yang diperoleh siswa adalah 90,62% dan target yang ingin dicapai adalah 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah dilakukan ini sudah berhasil dan tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan

menggunakan strategi *Guided Note Taking*. Penerapan strategi ini dalam proses pembelajaran menggunakan sebuah *handout* (bahan ajar) yang beberapa bagiannya sengaja dikosongkan. Tujuannya adalah supaya siswa bisa konsentrasi dalam menyimak materi pelajaran yang diajarkan guru, sehingga siswa mampu mengisi *handout* tersebut dengan benar sesuai dengan penjelasan guru. Selain itu dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan beberapa instrumen dalam mengumpulkan data, yakni lembar observasi aktivitas guru, lembar tes, lembar pengamatan sikap siswa dan camera.

1. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya bersumber dari kemampuan yang dimilikinya, namun hal ini juga tidak terlepas dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini, terlihat bahwa adanya peningkatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari siklus ke siklus. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	Pert. I	Pert. II	Pert. I	Pert. II
Guru	66,67 %	71,42 %	80,95 %	90,47 %
Rerata %	69,04%		85,71%	

2. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I mulai dari pertemuan I dan pertemuan II sudah mengalami sedikit peningkatan. Namun hal tersebut masih belum mencapai target yang diinginkan. Oleh sebab itu penelitian ini dilanjutkan ke siklus berikutnya, yakni siklus II. Pada siklus II ini juga terjadi peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa, baik itu dari aspek kognitif tipe pengetahuan (C1), tipe pemahaman (C2) dan juga untuk aspek afektif tipe merespon (A2). Hal tersebut dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Kognitif Siklus I dan Siklus II

No	Kognitif	Rerata %		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	C1	56,25 %	90,62 %	34,37%
2.	C2	56,25 %	84,37 %	28,12%

Tabel 13. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Aspek Afektif Siklus I dan Siklus II

No	Afektif	Rerata %		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1.	A2	50 %	90,62 %	40,62%

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif tipe pengetahuan (C1) pada pembelajaran IPS di kelas IVA SDN 13 Surau Gadang Padang cenderung dapat ditingkatkan melalui strategi *Guided Note Taking*. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 68,75 dengan jumlah siswa yang tuntas 18 orang (56,25%) dan pada siklus II rata-rata hasil belajarnya adalah 76,25 dengan jumlah siswa yang tuntas 29 orang (90,62%). Dengan demikian persentase ketuntasannya mengalami peningkatan sebesar 34,37%.
2. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif tipe pemahaman (C2) pada pembelajaran IPS di kelas IVA SDN 13 Surau Gadang Padang cenderung dapat ditingkatkan melalui strategi

Guided Note Taking. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 57,5 dengan jumlah siswa yang tuntas 18 orang (56,25%) dan pada siklus II rata-rata hasil belajarnya adalah 73,75 dengan jumlah siswa yang tuntas 27 orang (84,37%). Dengan demikian persentase ketuntasannya mengalami peningkatan sebesar 28,12%.

3. Hasil belajar siswa pada aspek afektif tipe merespon (A2) pada pembelajaran IPS di kelas IVA SDN 13 Surau Gadang Padang cenderung dapat ditingkatkan melalui strategi *Guided Note Taking*. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada siklus I rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 75 dengan jumlah siswa yang tuntas 16 orang (50%) dan pada siklus II rata-rata hasil belajarnya adalah 94,27 dengan jumlah siswa yang tuntas 29 orang (90,62%). Dengan demikian persentase ketuntasannya mengalami peningkatan sebesar 40,62%.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi masukan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan strategi ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* ini dapat dijadikan sebagai variasi baru dalam melaksanakan pembelajaran, apalagi bagi pelajaran yang banyak mengandung fakta, konsep, sila atau poin-poin penting lainnya.
2. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya penggunaan strategi ini dalam pelajaran bisa meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyimak materi yang dijelaskan oleh guru sehingga nantinya bisa mengisi *handout* dengan benar. Selain itu, dengan adanya *handout* ini juga bisa membantu siswa dalam memahami materi. Sehingga hasil belajarnya pun akan meningkat.
3. Bagi kepala sekolah, dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan untuk menjadikan strategi ini sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi penelitian selanjutnya, agar bisa menguasai materi pelajaran yang ingin diajarkan, dengan begitu pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan hasil belajar yang diperoleh akan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambargenid. Dalam <http://masalahpendidikandinegaraku.blogspot.com/2012/07/strategi-pembelajaran-guided-note-taking.html>. Di akses tanggal 14 Januari 2014
- Andiga, Sri Oktavia. 2012. *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPS Melalui Strategi Guided Note Taking di SDN 01 Baruah Gunuang Kabupaten 50 Kota*. FKIP: Universitas Bung Hatta
- Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi, S.A. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- BSNP. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Departemen Pendidikan Nasional
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Soemanto, Wasty. 2009. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

-----, 2011. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Dekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Taufik, Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Wahyudin, Uyu, dkk. 2006. *Evaluasi Pembelajaran SD*. Bandung: UPI Press

Wardhani, Igak dan Wihardit, Kuswaya. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Zaini, Hisyam, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD